

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan rangkaian langkah-langkah sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini berakar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode untuk memahami suatu gejala secara mendalam.<sup>2</sup> Oleh karena itu, untuk memahami gejala secara mendalam tersebut, Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*) dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) Suharsimi Arikunto berpendapat, bahwa pendekatan studi kasus ialah pendekatan yang ditempuh secara intensif, terperinci, dan mendalam untuk meneliti suatu gejala.<sup>3</sup>

Dengan mengadopsi jenis penelitian lapangan atau *field research*, peneliti perlu terlibat langsung di tengah masyarakat terkait. Tujuannya adalah

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 5.

<sup>2</sup> Ibid, 7.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

agar peneliti dapat mengalami dan memahami situasi lokal secara langsung, serta mengumpulkan data yang autentik, akurat, rinci, dan mendalam terkait dengan konsep pandangan ‘bebas anak’ para pelaku *childfree* muslim di Kediri.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian berbasis observasi, kehadiran peneliti bagaikan kunci utama dalam membuka gerbang data dan informasi yang akurat. Peneliti berperan sebagai pengamat langsung, mendalami kasus yang diteliti melalui para responden, dan mencatat setiap detailnya. Peran vital ini tentunya memengaruhi hasil penelitian secara signifikan. Penelitian ini mengilustrasikan dengan jelas peran krusial peneliti dalam mengamati para pelaku *childfree* muslim di Kediri. Peneliti melakukan interaksi (kehadiran), baik dengan secara langsung maupun melalui media sosial, yang dilakukan selama empat hari secara terpisah: 10 Desember 2023, 28 Januari 2024, 07 Maret 2024, dan 31 Maret 2024.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua wilayah Kediri, yakni Kabupaten Kediri yang tepatnya ada di Kecamatan Kandat serta di Kota Kediri yang tepatnya di Kecamatan Pesantren. Kedua lokasi tersebut merupakan domisili dari masing-masing para pelaku *childfree* yang peneliti temukan.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber, yaitu:

---

<sup>4</sup> Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, 7.

## 1. Sumber Data primer

Dalam penelitian lapangan, peneliti dapat secara langsung memperoleh data primer melalui wawancara terhadap para pelaku *childfree* muslim yang peneliti temukan, yakni Mas MAA, Mbak NA, serta Mbak UKN.

## 2. Sumber Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang nantinya akan dihubungkan secara jelas dengan data primer.<sup>5</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi kitab tafsir, buku, jurnal, beberapa konten media sosial, dan karya ilmiah lainnya (ex. tesis dan disertasi) yang dapat peneliti gunakan sebagai pembanding, yang berkaitan dengan tema motif ‘bebas anak’ para pelaku *childfree* muslim di Kediri ditinjau dari al-Qur’an..

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga cara untuk memperoleh data penelitian, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang harus dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti ikut andil, dengan secara langsung bertemu terhadap para pelaku *childfree*.

---

<sup>5</sup> Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif ....*,7.

<sup>6</sup> Djam’an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

## 2. *Interview (wawancara)*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi secara langsung dari sumber data melalui tanya jawab.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan dua jenis wawancara, yaitu wawancara langsung dan tidak langsung. Wawancara secara langsung peneliti gunakan terhadap informan yang bisa ditemui secara langsung, sedangkan wawancara tidak langsung peneliti gunakan terhadap informan yang memiliki lokasi yang relatif jauh.

Peneliti menggunakan dua model wawancara, yaitu semi terstruktur dan tidak terstruktur. Tujuannya agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan alur pembicaraan selama wawancara, sehingga diperoleh jawaban yang lebih luas dan mendalam. Peneliti melakukan wawancara ini untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang lebih lengkap dari para pelaku *childfree* muslim yang peneliti temukan, yakni Mas MAA, Mbak NA, serta Mbak UKN.

## 3. *Studi Dokumentasi*

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan dokumen serta data-data yang relevan dengan penelitian. Dokumen dan data ini kemudian ditelaah secara mendalam untuk mendukung dan memperkuat bukti dan keyakinan terhadap suatu kejadian.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan data-data yang berbentuk dokumen,

---

<sup>7</sup> Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>8</sup> *Ibid*, 149.

baik berupa buku, artikel, tesis, disertasi, maupun beberapa podcast dari media sosial yang berkaitan dengan fenomena *childfree*.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu meningkatkan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan dua cara:

1. Membandingkan data observasi dengan data wawancara.
2. Membandingkan data wawancara dengan dokumen terkait penelitian.

Sedangkan diskusi dengan teman sejawat bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bukan hanya dari satu sudut pandang, baik dari peneliti maupun informan. Melalui diskusi ini, peneliti berharap mendapatkan kritik dan saran yang berharga dan membangun untuk meninjau kembali keabsahan data.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menata, mengatur, dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif. Dalam penelitian lapangan, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Pada tahap ini, peneliti memilah, menyeleksi, dan memfokuskan data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian. Tujuannya adalah agar data yang

diperoleh lebih mudah dikelompokkan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan oleh peneliti.

## **2. Display Data**

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan cara mengorganisasikannya. Dengan menghubungkan fakta dan data, serta menghubungkan data satu dengan data lainnya, peneliti menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan.

## **3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi data merupakan proses menarik kesimpulan dari uraian yang telah disajikan, dimana peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data lapangan yang telah disajikan untuk memperjelas hasil penelitian. Tahapan ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang berkaitan dengan motif 'bebas anak' para pelaku *childfree* muslim di Kediri .